

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Tempat dan waktu merupakan hal yang terpenting dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di perpustakaan UIN SMH BANTEN, Objek yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2019 sampai September 2019 dengan tahun pengamatan dari tahun 2011 sampai 2018 untuk memperoleh data-data yang menunjukkan gambaran tentang Pengaruh Kontribusi Dan Beban Asuransi Terhadap Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru' study kasus Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2011-2018.

#### **B. Populasi Dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>1</sup>. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) yang berjumlah 55 perusahaan.

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*,80.

## b. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.<sup>2</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan jumlah populasi yaitu Lima (5) Perusahaan asuransi di Indonesia yang terdaftar pada OJK pada tahun 2011 – 2018 (8 tahun) sehingga data menjadi tahunan (8 x 5 = 40) Sehingga N = 40.

## C. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif kuantitatif atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sebuah nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel yang lain.<sup>3</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.<sup>4</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini bersifat Kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal

---

<sup>2</sup> Sugiono, *statistika untuk penelitian*(Bandung:Alfabeta,2014)hlm 62

<sup>3</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2013)hlm 7.

<sup>4</sup> Soeranto Dan Lincoln Arsyad, *Metotologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta:Unit Penerbit Buku Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN,2008),71.

dan dapat diverifikasi.<sup>5</sup> Jenis penelitian ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian Kontribusi Peserta (X1), Beban asuransi (X2), dan surplus/defisit *underwriting* dana tabarru' (Y) dalam bentuk angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dengan menggunakan regresi linear berganda.

## 2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan studi pustaka. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan data keuangan yang perusahaan yang terdaftar pada OJK dari tahun 2011-2018 melalui berbagai sumber.

Studi pustaka yang diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, internet dan sumber-sumber lain yang berkaitan dan menunjang dalam penelitian ini.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga bisa menghasilkan suatu informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta dan pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian, karena hasil penelitian sangat bergantung pada hasil olahan data agar menghasilkan penelitian yang dipercaya. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah

---

<sup>5</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2008)hlm164.

memperoleh data. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data keuangan dari Kontribusi (X1), Beban Asuransi (X2), dan surplus/defisit *underwriting* dana tabarru' (Y) pada perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK Periode 2011-2018. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan Oleh OJK.

#### 1. Studi Dokumen

Studi Dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk analisis. Datanya dapat diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, arsip data keuangan dan lain sebagainya.

#### 2. Studi pustaka

Studi Pustaka adalah mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada diperpustakaan seperti dokumen, buku, catatan, majalah, dan lain sebagainya, berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang digunakan terhadap data yang berwujud angka - angka dan cara pembahasannya pada pengujian teori - teori, melalui variabel - variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Untuk memenuhi tujuan penelitian ini yaitu mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh kontribusi, beban asuransi terhadap

surplus/defisit *underwriting* dana tabarru', maka penulis menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi ( *software*) yaitu *statistic product and service solutio* (SPSS) versi 16.0

Adapun teknis analisa dan pengolahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini memakai beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi sebagai prasyarat untuk melakukan uji regresi sehingga akan memperoleh penelitian yang bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimators*).

Adapun uji asumsi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Model regresi yang baik adalah residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias.<sup>6</sup>

Ada dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas pada model regresi antara lain dengan analisis grafik (normal P-P plot) regresi dan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan

---

<sup>6</sup> Sugiono, *statistika untuk penelitian*(Bandung:Alfabeta,2014)hlm 75

dalam uji normalitas data dengan analisis grafik (normal P-P plot) yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut tidak terdistribusi secara normal. Pada uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Interpretasi dari persamaan regresi ganda secara implisit bergantung pada asumsi bahwa variabel-variabel bebas dalam persamaan tersebut tidak saling berkorelasi. Koefisien-koefisien regresi biasanya diinterpretasikan sebagai ukuran perubahan variabel terikat jika salah satu variabel bebasnya naik sebesar satu unit dan seluruh variabel bebas lainnya dianggap tetap. Namun, interpretasi ini menjadi tidak benar apabila terdapat hubungan linier antara variabel bebas (Chatterjee and Price, 1977).

Uji Multikolinieritas berguna untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara mengetahui ada tidaknya penyimpangan uji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF masing-masing variabel

independen, jika nilai Tolerance  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka data bebas dari gejala multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode-metode pengujian yang dapat digunakan antara lain uji Park, uji Glejser dan Scatter plot (nilai prediksi ZPRED dengan residual ZRESID). Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji Glejser.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan yang lain yang disusun menurut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya autokorelasi.<sup>7</sup>

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya  $(t-1)$ . Metode pengujian yang sering digunakan adalah uji *Durbin-Watson* (uji DW).

---

<sup>7</sup> Dwi Priyanto, *teknik mudah dan cepat melakukan analisis data penelitian dengan spss* (Yogyakarta:Gava media,2010)hlm,75.

Adapun langkah-langkah untuk pengujian *Durbin Watson* adalah<sup>8</sup>

1. Tentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dengan ketentuan  
 $H_0$ : tidak ada autokorelasi (positif/negatif)  
 $H_1$ : terdapat autokorelasi (positif/negatif)  
 Estimasi model dengan OLS (*ordinary Least Squares*) dan hitung nilai residualnya
2. Estimasi model dengan OLS (*ordinary Least Squares*) dan hitung nilai residualnya
3. Hitung DW (Durbin Watson).
4. Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dari batas atas ( $d_u$ ) dan batas bawah ( $d_l$ ) dengan menggunakan jumlah data ( $n$ ), jumlah variabel Independen/bebas ( $k$ ) serta tingkat signifikansi tertentu.
5. Nilai DW hitung dibandingkan dengan nilai DW kritis dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Durbin Watson**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada utokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tdk ada autokorelasi positif	No desicison	$d_l \leq d \leq d_u$
Tdk ada korelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tdk ada korelasi negatif	No desicison	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$

---

<sup>8</sup> Suliyanto, *Ekonometrika terapan teori dan aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta:CV,Andi,2011)hlm,126



Tdk ada autokorelasi, positif atau negative	Tdk ditolak	$du < d < 4-du$
--	-------------	-----------------

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ).<sup>9</sup> Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio..

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

$Y'$  = variabel dependent sebagai variabel yang diduga/diprediksi yaitu surplus/defisit underwriting dana tabarru'

$X_1$  = variabel independent, nilai variabel yang diketahui yaitu kontribusi

$X_2$  = variabel independent, nilai variabel yang diketahui yaitu beban asuransi

$a$  = Konstan

$b$  = Koefisien

---

<sup>9</sup> Ridwan, Sunarto, *pengantar statistika* (Bandung: Alfabeta 2017), hlm107

$e$  = eror

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/ mengarahkan penyelidikan selanjutnya.<sup>10</sup> Pada penelitian kuantitatif, pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian statistik sehingga relatif mendekati suatu kebenaran yang diharapkan. Dengan begitu seseorang akan lebih mudah menerima penjelasan pengujian, dan sampai sejauh mana hipotesis diterima atau ditolak.

Ada dua jenis uji hipotesis terhadap koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji- $F$  (Simultan) dan uji- $t$  (Parsial).<sup>11</sup> Dalam pengujian hipotesis penelitian ini penulis menggunakan uji  $t$ . Pengujian terhadap variabel-variabel independen secara parsial (individu) yang ditujukan untuk melihat signifikan dan pengaruh variabel independen secara individu terhadap varian variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya sebagai konstan.

Langkah-langkah pengujian (uji- $t$ ) adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

$H_0$ : tidak ada pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent.

$H_1$ : terdapat pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent

---

<sup>10</sup> Sugiono, *statistika untuk penelitian*(Bandung:Alfabeta,2014)hlm 86

<sup>11</sup> Nacrowi D Nacrowi dan Hardius usman, *pendekatan populer dan praktisi ekonometrika untuk analisis ekonomi dan keuangan* (Jakarta:Fakultas ekonomi Indonesia,2006)hlm,16

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Tingkat signifikansi 0,05 adalah ukuran yang sering digunakan dalam penelitian.

c. Menentukan  $t_{hitung}$

$T_{hitung}$  di dapat dari *output* SPSS

d. Menentukan  $t_{tabel}$

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$

(uji dua sisi) dengan menghitung derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen

e. Kriteria pengujian

$H_0$  diterima apabila  $t_{tabel} \leq t_{hitung}$

$H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

f. Pengujian Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$  berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen.

$H_a : \beta \neq 0$  berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel.<sup>12</sup> Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel bebas ( $X_1$ ) ( $X_2$ ) yaitu

---

<sup>12</sup> Suharyadi dan Purwanto, statistika untuk ekonomi keuangan modern (Jakarta:Salemba empat,2015),hlm158

kontribusi, beban asuransi dan surplus/defisit underwriting dana tabarru' sebagai variabel terikat (Y). Hubungan antar variabel independen dan variabel dependen dinyatakan dalam bilangan. Bilangan yang menyatakan besar kecil hubungan itu disebut korelasi

Uji korelasi belum dapat diketahui variabel penyebab akibat. Dalam analisis korelasi yang diperhatikan adalah arah (positif atau negatif) dan besarnya hubungan (kekuatan).

**Tabel 3.2**

**Interpretasi koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

### 5. Analisis Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari korelasi ( $R^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu. Varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi variabel independen.<sup>13</sup> Koefisien determinasi atau ( $R^2$ ) merupakan besarnya sumbangsih atau kontribusi seluruh variabel independen

<sup>13</sup> Sugiyono, Statistika untuk penelitian (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm231

terhadap variabel dependent. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel independent bisa menerangkan variabel dependen.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total variasi dependen Y yang dijelaskan oleh variabel dependen didalam garis regresi. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin mendekati 1 maka semakin baik garis regresi dan semakin mendekati nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik.

#### **F. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan, yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

##### **1. Variabel Bebas.**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) yaitu kontribusi dan beban asuransi

##### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) surplus/defisit underwriting dana tabarru'